



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERANAN MUSTAFA KEMAL ATTATURK DALAM PERALIHAN SISTEM PEMERINTAHAN NEGARA TURKI TAHUN 1924 M DAN IMPLIKASINYA TERHADAP EKSISTENSI NEGARA TURKI

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Asep Humaeni
NIM: 14123141125

JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

2016 M/1437 H



ABSTRAK

Asep Humaeni. NIM 14123141125. **PERAN MUSTAFA KEMAL ATTATURK DALAM PERALIHAN SISTEM PEMERINTAHAN NEGARA TURKI TAHUN 1924 M DAN IMPLIKASINYA TERHADAP EKSISTENSI NEGARA TURKI.** Skripsi. Cirebon : Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Agustus 2016.

Peralihan sistem pemerintahan negara Turki oleh Mustafa Kemal Attaturk pada tahun 1924 M, berawal dari mundurnya sistem perpolitikan yang terjadi di wilayah Turki yang ditandai dengan perpecahan kelompok politik seperti munculnya kaum Turki Muda dengan paham ideologi nasionalisme yang dikenal dengan Turanisme. Mereka menginginkan perubahan pada sistem pemerintahan Kerajaan Turki dari sistem otokrasi-monarkis menjadi monarki-konstitusional. Selanjutnya muncul aliran-aliran modern yang membawa beranekaragam kepentingan yang melatarbelakanginya. Sekitar abad ke-20, pada saat Perang Dunia I Turki harus berjuang melawan serangan tentara sekutu. Maka muncullah Mustafa Kemal Ataturk yang menyelamatkan kerajaan Usmani dari kehancuran dengan gerakan nasionalisnya yang kuat.

Penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut yaitu bagaimana peran Mustafa Kemal Attaturk dalam Perubahan sistem pemerintahan di Turki, bagaimana proses peralihan sistem pemerintahan di Turki dan bagaimana pengaruh perubahan sistem pemerintahan di Turki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* dengan metode *studihistoris* yang melalui empat tahapan. Pertama, pencarian/pengumpulan data (*heuristik*). Kedua, verifikasi sumber data yang didapat. Ketiga, Interpretasi data yang telah ada. Dan keempat, penulisan hasil analisis (*historiografi*). Adapun dalam penulisan ini mengkaji seputar peran Mustafa Kemal dalam peralihan sistem pemerintahan, berdirinya negara Republik Turki sampai dengan pengaruh terhadap eksistensi Negara Republik Turki.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Mustafa Kemal mengadakan beberapa perjanjian dengan Rusia serta membentuk Majelis Agung Nasional yang bertujuan untuk memperkuat kekuasaan politiknya. Mustafa Kemal dapat melumpuhkan seluruh lawan-lawan politiknya sehingga pada tanggal 04 Maret 1924 negara Turki berubah menjadi negara Republik Turki. Selanjutnya Mustafa Kemal merubah sistem politik dari monarki ke dalam sistem politik demokrasi, mencampurkan ilmu agama dengan ilmu umum, merubah semua kultur yang ada ke dalam kultur barat, dan menjadikan bahasa Turki menjadi bahasa nasional sementara dalam bidang perekonomian negara Turki sangat ketergantungan kepada negara Uni Soviet, sehingga dalam impor barang menjadi berkurang.

Kata Kunci: Mustafa kemal Ataturk, Pembaharuan, Politik, sistem pemerintahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Peran Mustafa Kemal Attaturk Dalam Peralihan Sistem Pemerintahan Negara Turki Tahun 1924 M Dan Implikasinya Terhadap Eksistensi Negara Turki oleh Asep Humaeni, NIM. 14123151125 telah dimunaqosahkan pada tanggal 2016 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memper oleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Pada jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN SyekhNurjati Cirebon.

Cirebon, 28 Oktober 2016

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</u> NIP. 19710404 200112 2 001	17 / 16	
Sekretaris Jurusan <u>Zaenal Masduqi, M.Ag. M.A.</u> NIP. 19720928 200312 1 003	13 / 16	
Penguji I <u>Dr. H. Sumanta, M.Ag</u> NIP. 19660516 199303 1 004	13 / 16	
Penguji II <u>Aah Syafa'ah, M.Ag</u> NIP. 19730130 200212 2 001	10 / 16	
Pembimbing I <u>Dr. Anwar Sanusi, M. Ag</u> NIP. 19710501 200003 1 004	10 / 16	
Pembimbing II <u>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</u> NIP. 19710404 200112 2 001	17 / 16	

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah

Dr. Hajam, M.Ag.
NIP. 19670721 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

Cover dalam	i
Abstrak	ii
Persetujuan	iii
Nota Dinas.....	iv
Pernyataan Otentisitas Skripsi	v
Pengesahan	vi
Riwayat Hidup	vii
Motto	viii
Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia.....	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II BIOGRAFI MUSTAFA KEMAL

A. Riwayat Hidup Mustafa Kemal.....	14
B. Pendidikan Mustafa Kemal	16
C. Latar Belakang Sosial.....	19
D. Karir Mustafa Kemal.....	21
1. Karir Dalam Bidang Militer.....	21
2. Karir Dalam Bidang Politik.....	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III KEBIJAKAN PEMERINTAHAN NEGARA TURKI SEBELUM MUSTAFA KEMAL ATTATURK

A. Kondisi Negara Turki Sebelum Abdul Hamid II	29
1. Penerapan Sistem Pan-Islamisme	30
2. Kebijakan Dalam Mempertahankan Tanah Palestina	31
3. Kebijakan Arabisasi Kerajaan Turki Usmani	32
4. Kebijakan Dalam Hutang Luar Negeri	32
B. Reaksi Masyarakat Terhadap Kebijakan Abdul Hamid II	34
1. Konflik Antara Yahudi dengan Abdul Hamid II.....	36
2. Gerakan Konstitusi Usmani Muda dan Turki Muda	37
3. Gerakan Kaum Kemalis	40

BAB IV PERAN MUSTAFA KEMAL DALAM PERALIHAN SISTEM PEMERINTAHAN DI TURKI

A. Peran-Peran Yang dilakukan Mustafa Kemal	42
1. Penolakan Perjanjian Sevres	42
2. Pembentukan Majelis Nasional Agung.....	43
3. Konsperensi Mudani	44
4. Perjanjian Lusan.....	45
B. Pembentukan Republik Turki dan Pengangkatan Mustafa Kemal menjadi Presiden	46
C. Pengaruh Perubahan Sistem Pemerintahan Terhadap Kebijakan di Negara Turki	51
1. Bidang Politik.....	51
2. Bidang Pendidikan	53
3. Kondisi Sosial Budaya	54
4. Kondisi Perekonomian	57
5. Kondisi Kehidupan Keagamaan.....	59
D. Reaksi Rakyat Turki Terhadap Pengaruh Pemerintahan Mustafa Kemal Attaturk.....	61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V PENUTUP..... 66
 A. Kesimpulan 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN..... 70



‘BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemunduran kerajaan Turki Utsmani pada abad ke-17 dan kekalahannya dari Barat,¹ mendorong para penguasa baik penguasa negara, ilmuwan ataupun yang lainnya untuk selalu mawas diri serta melakukan sebuah rekonstruksi model baru. Usaha ini terjadi dengan adanya perkembangan kemajuan negara Eropa Barat setelah terjadinya revolusi industri yang melahirkan sains dan teknologi modern, bahkan dalam segi politik pemerintahan kaum Barat semakin maju. Kenyataan ini sangat mengejutkan umat Islam di Timur ataupun di Barat. Mereka baru menyadari akan kelemahan itu semua setelah tempo dalam beberapa hari Mesir dapat ditaklukan oleh Napoleon Bonaparte,² padahal Mesir adalah negara yang kuat pada masa itu.³

Seiring dengan penjajahan Mesir oleh Napoleon Bonaparte, di wilayah Turki khususnya, terjadi banyak sekali pemberontakan baik dalam negeri ataupun pemberontakan oleh bangsa Barat, karena pada saat itu kekuasaan Turki dipegang

¹ Pada akhir abad XVII Kerajaan Turki Usmani secara “bertubi-tubi “ menderita kekalahan dari pasukan Jerman, Polandia dan Rusia. Akibat dari kekalahan-kealahan yang dialami ini memaksa Kerajaan Turki Usmani untuk mengadakan perjanjian atau damai dengan negara-negara Eropa. Perjanjian ini terjadi pada tahun 1699 M yang dinamakan dengan perdamaian Karlowith (perdamain antara Austria dan Otonom pada pertempuran senta tahun 1683-1697 M). Peristiwa ini sungguh sangat menyakitkan hati orang-orang Turki Usmani karena dalam isi perdamaian itu, Turki Usmani harus rela melepaskan Translavia (wilayah Austria), Saladonia dan Karawatai serta Ukraina. Azov sendiri dapat diduduki oleh Kaisar Rusia di bawah pimpinan Peter Yang Agung pada tahun 1696 M, lihat di Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: Kota Kembang, 1989, hal. 340

² Kedatangan Napoleon di Mesir pada tahun 1798 merupakan momentum penting dari perkembangan Islam. Kedatangan “ Penakluk dari Perancis” ini tidak hanya membuka mata kaum Muslimin akan apa yang dicapai oleh peradaban Barat di bidang sains dan teknologi. Akan tetapi menandai awal terjadinya kolonialisme Barat terhadap wilayah-wilayah Islam. Muncul kontak itu dikalangan elit Muslim para penguasa dan para cendekiawan gerakan pembaharu Islam memperoleh gairah. Kaum Muslimin semakin intensif dan bersemangat doktrin-doktrin dasar Islam khususnya dihadapkan kepada kemajuan Barat. Kritik-kritik terhadap terhadap kondisi umum masyarakat Islam bermunculan, seruan berjihad semakin nyaring terdengar, pandangan lama yang menganggap pintu jihad telah tertutup tidak hanya digugat, tetapi dianggap sebagai cermin dari keterbelakangan intelektual tidak heran jika taqlid mendapat kritik pedas dari kalangan pembaharu. Lihat Harun Nasution, *Pembaharu dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996, hlm. 21

³Harun Nasution. *Ibid.* hal. 29



oleh penguasa-penguasa yang lemah serta penguasa yang berfoya-foya⁴ Kemunduran politik di pemerintahan pusat dan semakin parahnya perekonomian menyebabkan Usmani melepaskan kekuasaan propinsi kepada pejabat-pejabat propinsial masing-masing, beberapa gubernur dan tentara propinsial dan pihak lainnya mengambil alih kekuasaan lokal.⁵

Dari mundurnya sistem perpolitikan yang terjadi di wilayah Turki pada abad 18, mengakibatkan banyak kerugian yang terjadi di wilayah Turki sendiri. Salah satunya perjanjian yang dilakukan oleh Sultan Abdul Hamid. Ia menjadi khalifah setelah menggantikan Sultan Mustafa III pada tahun 1774. Setelah ia naik tahta ia mengadakan perjanjian dengan Rusia di Kutchuk Kinerja dengan nama perjanjiannya itu adalah “*Perjanjian Kinerja*” yang berisikan di antaranya kerajaan Utsmani harus menyerahkan benteng-benteng yang berada di Laut Hitam kepada Rusia dan memberi izin kepada armada Rusia untuk melintasi selat yang menghubungkan Laut Hitam dengan Laut Putih, serta kerajaan Utsmani mengakui kemerdekaan Kirman (Cirema).⁶

Pada Tahun 1908, kaum Turki Muda merebut kekuasaan dari khalifah Abdul Hamid II yang pada saat itu militer dikomandoi oleh Mustafa Kemal sebagai tokoh senior⁷ dengan bantuan pejabat berkebangsaan Arab, yang mana mereka menelorkan Ideologi Nasionalisme yang dikenal dengan Turanisme.

⁴ Ahmad I {tahun 1012-1026 H/1603-1617 M}, Mushthafa I {tahun 1026-1027 H/1617-1618 M}, Utsman II {tahun 1027-1031 H/1618-1622 M}, Mushthafa I {tahun 1031-1032 H/1622-1623 M}, Murad IV {tahun 1032-1049 H/1623-1640 M}, Ibrahim I {tahun 1049-1058 H/1640-1648 M}, Muhammad IV {tahun 1058-1099 H/1648-1687 M}, Sulaiman II {tahun 1099-1102 H/1687-1691 M}, Ahmad II {tahun 1102-1106 H/1691-1695 M}, Mushthafa II {tahun 1106-1115 H/1695-1703 M}, Ahmad III {tahun 1115-1143 H/1703-1730 M}, Mahmud I {tahun 1143-1168 H/1730-1754 M}, Utsman III {tahun 1168-1171 H/1754-1757 M}, Musthafa III {tahun 1171-1187 H/1757-1774 M}, ‘Abdul Hamid I {tahun 1187-1203 H/1774-1789 M}, Salim III {tahun 1203-1222 H/1789-1807 M}, Musthafa IV {tahun 1222-1223 H/1807-1808 M}, Mahmud II {tahun 1223-1255 H/1808-1839 M}, ‘Abdul Majid I {tahun 1255 H-1277 H/1839-1861 M}, ‘Abdul ‘Aziz I {tahun 1277-1293 H/1861-1876 M}, Murad V {tahun 1293-1293 H/1876-1876 M}, ‘Abdul Hamid II {tahun 1293-1328 H/1876-1909 M}, Muhammad Risyad V {tahun 1328-1338 H/1909-1918 M}, Muhammad Wahiddin {th. 1338-1340 H/1918-1922 M}, ‘Abdul Majid II {tahun 1340-1342 H/1922-1924 M}.

⁵Ira M. Lapidus. *Sejarah Sosial Umat Islam*. terj. Ghufron Mas’adi, cet.1, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999. Hal. 519

⁶Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta : Rajawali Pers. 2015. Hal. 165

⁷Lukman Santoso Az. *Para Martir Revolusi Dunia*. cet 1, Jogjakarta:PALAPA. 2014. hal. 403



Untuk mempopulerkan ideologi tersebut, para pendukungnya berusaha untuk mencegah munculnya gerakan emansipasi yang muncul dari beberapa negara di bawah kekuasaan Turki Utsmani. Bahkan dalam satu sisi yang lain gerakan Turanisme juga melahirkan kebijaksanaan Turkifikasi yang hakekatnya merupakan proses penindasan sistematis terhadap budaya dan bahasa lain.

Pada abad ke 19 ditandai dengan adanya beberapa pemikir pembaharu dalam Islam yang lazim disebut dengan aliran modern dalam Islam. Aliran-aliran ini diperkenalkan di belahan dunia muslim. Banyak di antara kaum muslimin terperangkap di antara dua perspektif; pertama, kepercayaan kalangan tradisional bahwa agama seharusnya menentukan karakter organisasi politik dan hukum Islam menyediakan standar dan petunjuk yang diperlukan masyarakat. Kedua, preferensi kalangan sekuler muslim terhadap konsep dan lembaga politik Barat.⁸

Perkembangan modernisasi di Turki yang semakin melaju ke depan dengan membawa visi beraneka ragam sesuai kepentingan yang melatarbelakanginya. Pada gerakan sebelumnya dikenal adanya kebangkitan Usmani Muda dan Turki Muda yang banyak memberi corak kaum terpelajar di sana. Di sisi yang lain kebijakan ini menimbulkan semangat nasionalisme baru di kalangan bangsa Arab lainnya. Karena dahulu dengan bantuan yang mereka berikan kepada gerakan Turki Muda, mereka mengharapkan proses transformasi sistem pemerintahan kerajaan Turki dari sistem otokrasi-monarkis menjadi monarki-konstitusional dengan memberikan kepada mereka otonomi pemerintahan dan kebudayaan.⁹

Dampak nyata dari ideologi nasionalisme adalah runtuhnya sistem Khilafah Usmani, yang dibangun atas pemikiran politik keagamaan yang bersifat supra nasional. Meskipun golongan Turki Muda didominasi oleh kalangan nasionalis, mereka tidak melakukan penindasan terhadap wilayah non-Turki yang dikuasainya. Kebijakan tersebut berdasarkan anggapan bahwa beberapa upaya

⁸Harun Nasution. *Islam Rasional. Gagasan dan Pemikiran* (Cet. V: Bandung: Mizan, 1998). h. 190-191

⁹Syafiq A. Mughni. *Sejarah Islam Kebudayaan di Turki*. Cet 1, Jakarta: Logos, 1997. hal. 142



akan dilakukan untuk mendidik kelompok non-Turki tentang nasionalisme Turki.¹⁰

Sekitar awal abad 20 an terjadi sebuah peristiwa yang sangat menyulitkan bagi Turki Utsmani yang telah bergabung dengan tentara Jerman dalam Perang Dunia I (18 Juli 1914 - 11 November 1918). Tentara Jerman mengalami kekalahan dalam menghadapi serangan sekutu.¹¹ Dampak dari kekalahan ini, Turki Usmani kembali berjuang dengan gigih dalam mempertahankan diri dari serangan-serangan musuh tentara sekutu. Dalam suasana seperti ini, muncullah Mustafa Kemal seorang pembaharu yang menyelamatkan kerajaan Usmani dari kehancuran dan penjajahan dari kolonial Barat. Dengan keberaniannya sebagai panglima perang, ia memperoleh kemerdekaan negara Turki bahkan ia menjadi seorang figur pada saat itu dan tokoh utama gerakan nasionalisme di Turki¹²

Mustafa Kemal dilahirkan di Selanika pada tanggal 12 Maret 1881.¹³ Orang tuanya berasal dari keluarga religius dan menginginkan supaya Mustafa nanti hidup dalam suasana religius pula. Ayahnya bernama Ali Riza dan ibunya bernama Zubayda.¹⁴ Ayah Mustofa Kemal adalah pegawai Pabean dan setelah pensiun menjadi pedagang kayu.¹⁵ Mustafa adalah salah satu penyelamat negara Turki dari jajahan bangsa Barat pada saat itu, dengan ide pemikirannya yaitu nasionalisme, westernisasi dan sekularisasi¹⁶ ia mencita-citakan sebuah negara

¹⁰.Ibid

¹¹Harun Nasution. *Islam Rasional, Gagasan dan Pemikiran*. Op. Cit. hal. 142

¹²Ibid

¹³Lukman Santoso AZ. *Para Martir Revolusi dunia*. Op. Cit. hal. 402

¹⁴Muhammad Iqbal dan Amin Husein Nasution. *Pemikiran Politik Islam dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*. cet. 1, Jakarta:Kencana Pranada , 2010. hal. 108

¹⁵Mukti Ali, H.A. *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*. Jakarta: Djambata. 1994. hal. 72

¹⁶*Nasionalisme*. ialah nasionalisme Turki yang terbatas daerah geografisnya dan bukan ide nasionalisme yang luas. Mustafa Kemal berpendapat bahwa agama harus dipisahkan dari negara. Islam tidak perlu menghalangi Turki mengadopsi peradaban barat. *Sekularisme*, sekulerisasi yang dijalankan oleh Mustafa Kemal tidak serta merta menghilangkan agama dari rakyat Turki, namun hanya melakukan pembatasan kekuasaan golongan ulama dalam soal negara dan politik..*Westernisme*, dalam hal ini Mustafa Kemal berpendapat bahwa Turki harus berorientasi ke Barat. Ia melihat bahwa dengan meniru barat Negara Turki akan maju. Ungkapan



modern sekuler dengan menggunakan wibawa dan kharismanya untuk memperkenalkan program reformasi secara luas.¹⁷ Termasuk dalam gerakan ini penghapusan kekhilafahan, yang mendasari otoritas religius para sultan dan semua institusi Islam, memperkenalkan hukum, pakaian, dan kalender Barat, menggunakan abjad Latin, dan menghapus konstitusi yang menyatakan Islam sebagai agama negara.¹⁸

Turki juga merupakan satu-satunya peninggalan Usmaniyah yang telah memilih negara sekuler yang membatasi agama hanya untuk kehidupan kepribadian saja. Pada masa Turki di bawah kepemimpinan Mustafa Kemal Attaturk melakukan Turkifikasi dan weterinisasi yang komprehensif dan juga sekularisasi yang mana mengubah semua yang ada di Turki, baik itu sejarah, bahasa, agama, politik. Faktor yang kuat yang menjadikan sistem pemerintahan Turki berubah menjadi sistem pemerintahan yang sekuler adalah agar Turki bisa disejajarkan dengan Eropa.¹⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk bisa memaparkan secara lebih komprehensif mengenai Negara Turki pada masa Mustafa Kemal Attaturk. Untuk keperluan tersebut penulis akan mencoba dan menyajikan pemikiran itu ke dalam sebuah judul **“Peran Mustafa Kemal Attaturk Dalam Peralihan Sistem Pemerintahan Negara Turki Tahun 1924 M Dan Pengaruhnya Terhadap Eksistensi Negara Turki”**

B. Batasan dan Rumusan Masalah.

Secara umum kajian ini akan membahas tentang peran Mustafa Kemal Attaturk dalam peralihan sistem pemerintahan di Turki tahun 1924. Penulis mengambil batas pada tahun yang akan diteliti yaitu tahun 1924 karena pada

yang digunakan oleh Mustafa Kemal, “Kita (bangsa Turki) harus bergerak bersama zaman. Lihat. Harun Nasution, *pembaharuan dalam Islam : Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, hal. 145

¹⁷Ready Susanto. *Tokoh Abad ke 20 Paling Berpengaruh*. cet. II. Bandung: Nuansa Cendekia. 2006. hal. 22.

¹⁸*Ibid.* Hal. 23

¹⁹Zulfa Hidayat. *Gerakan Pembaharuan Mustafa Kemal Dalam Pembentukan Negara Turki Modern*, Skripsi, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2004), hal. 61.



tahun ini adalah tahun pertama sistem pemerintahan kesultanan/kekhalfahan dihapuskan dan pada tahun ini juga Mustafa Kemal menjadi presiden pertama negara Turki modern.

Adapun untuk menegaskan dan memberi penjelasan mengenai pokok pembahasan di atas yang akan penulis sajikan, maka penulis akan berusaha membuat rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana peran Mustafa Kemal Attaturk dalam Perubahan sistem pemerintahan di Turki?
- b. Bagaimana proses peralihan sistem pemerintahan di Turki?
- c. Bagaimana pengaruh perubahan sistem pemerintahan di Turki?

C. Tujuan Masalah

Perjuangan Mustafa Kemal sebagai bagian penting dalam perkembangan sejarah di Turki, karena itu sangat menarik untuk dikaji. Adapun tujuan penulisan ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran Mustafa Kemal dalam perubahan sistem pemerintahan di Turki.
- b. Untuk mengetahui proses perubahan sistem pemerintahan yang ada di Turki.
- c. Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh perubahan sistem pemerintahan di Turki.

D. Tinjauan Pustaka.

Untuk memastikan keorisinalitas atas kajian yang akan dibahas, maka perlu penulis paparkan beberapa buku dan karya ilmiah yang sudah ada, ini semua dimaksudkan untuk tidak terjadi pengulangan kajian dan sekiranya dapat membantu menggambarkan awal penulisan yang dilakukan oleh penulis tentang Turki Modern: Studi atas peran Mustafa Kemal Attaturk dalam peralihan sistem pemerintahan di Turki.

Adapun untuk buku-buku yang secara signifikan membahas tentang skripsi ini, penulis belum bisa menemukannya, oleh karena itu buku-buku yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

dijadikan sebagai sumber dalam penulisan ini mengacu pada buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan ini, adapun buku-bukunya adalah:

1. Buku yang ditulis oleh Dhabith Tarki Sabiq dengan judul: *Kamal Attaturk Pengusung Sekularisme dan Penghancur Khilafah Islamiyah* yang diterjemahkan oleh Abdullah Abdurrahman Ja'far Shidiq, diterbitkan di Jakarta oleh Senayan Publishing tahun 2008, menguraikan tentang Mustafa Kamal dalam karirnya hingga ia dapat membentuk Turki modern. Buku ini lebih menitikberatkan pembahasan mengenai sekularisme Turki, tetapi dalam penulisan penulis akan memaparkan proses dari perubahan sistem pemerintahannya.
2. Buku yang ditulis oleh Binnaz Toprak yang berjudul: *Islam dan Perkembangan Politik di Turki*, diterbitkan di Yogyakarta oleh Tiara Wacana pada tahun 1997. Buku ini membahas perkembangan perpolitikan di Turki sampai terjadinya peristiwa sistem pemerintahan khilafah dihapuskan, namun penulis tidak terlalu menitikberatkan terhadap persoalan perkembangan politiknya melainkan penulis ingin menjelaskan proses politik yang terjadi.
3. Buku yang ditulis oleh Mukti Ali, H.A, buku ini berjudul: *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*, diterbitkan di Jakarta oleh Djambatan pada tahun 1994, buku ini sekilas membahas mengenai keadaan Islam di Turki Modern serta perkembangan Sekularisme di Turki.
4. Buku yang ditulis oleh Lukman Santoso AZ yang berjudul: *Para Martir Revolusi Dunia*, diterbitkan di Jakarta oleh PALAPA pada tahun 2014. Buku ini membahas tokoh-tokoh revolusi dunia, dan Mustafa Kemal adalah salah satu tokoh revolusi di Turki, untuk itu penulis mencoba untuk mengambil sub pembahasan tersebut yang berada di dalam buku itu.
5. Buku yang ditulis oleh A. Faidi, S.Hum yang berjudul: *Politikus-politikus Legendaris Dunia*, diterbitkan di Jakarta oleh PALAPA pada tahun 2014. Buku ini membahas mengenai tokoh-tokoh perpolitikan



yang ada di Dunia, walaupun pembahasan mengenai Mustafa Kemal hanya sedikit, namun buku ini sangat membantu dalam pembahasan penulisan penulis.

6. Selain itu, skripsi yang ditulis oleh Zulfa Hidayat dengan Judul: *Gerakan Pembaharu Mustafa Kemal dalam pembentukan Negara Turki Modern*, Fakultas Adab Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon tahun 2004. Dalam skripsi ini dijelaskan pembaharuan-pembaharuan yang dilakukan oleh Mustafa Kemal selama menjadi presiden Negara Turki Modern, baik itu dalam politik, agama, budaya, sosial dan ekonomi.

Adapun perbedaan dari penulisan ini dengan skripsi Zulfa Hidayat yaitu penulisan yang dilakukan oleh Zulfa Hidayat mengenai Gerakan Pembaharuan Mustafa Kemal dalam pembentukan Negara Turki Moden pembahasan dalam skripsi ini mencangkupnya lebih luas, karena pembahasannya diawali dengan berdirinya Turki Utsmani sampai dengan pembaharuan yang dilakukan oleh Mustafa Kemal, namun penulisan yang akan dilakukan oleh penulis yang berjudul Peran Mustafa Kemal dalam peralihan sistem pemerintahan di Turki ini lebih memfokuskan ke dalam proses terjadinya perubahan sistem khilafah menjadi sistem sekuler dan dampaknya dari perubahan itu.

E. Landasan Teori

Untuk dapat dipertanggungjawabkan dalam suatu penulisan maka diperlukan suatu kerangka teori yang mendukung dalam penulisan yang sesuai dengan objek yang terkait. Untuk itu dalam penulisan ini digunakan *teori peran individu*. Menurut teori ini, peran individu atau kelompok orang sangat menentukan dalam konteks sebagai subjek atau pelaku suatu peristiwa sejarah. Peran seseorang itu merupakan hasil dari interaksi diri sendiri dengan posisi dan dengan peran akan menyangkut perbuatan yang punya nilai dan normatif, bahkan yang terpenting dalam teori ini adalah bahwa individu atau aktor sebagai pelaku peristiwa dan hasil perbuatan sebagai objek peristiwa sejarah.²⁰

²⁰Rustam E. Tamburaka. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*. Jakarta: Renika Cipta. 1999. Hal. 80



Adapun peran itu diperkuat dengan *peran manusia dalam sejarah* yang dijelaskan oleh Moeflih Hasbullah dan Dedi Supriyadi, dalam bukunya *Filsafat Sejarah*, yaitu manusia tidak dapat dilepaskan dari sejarah. Manusia tanpa sejarah adalah khayal. Sejarah adalah pengalaman manusia dan ingatan tentang pengalaman-pengalaman yang diceritakan. Peran manusia dalam sejarah adalah menciptakan sejarah karena ia membuat pengalaman menjadi sejarah. Ia adalah penutur sejarah, yang membuat cerita sejarah.²¹

Manusia dapat menentukan masa depannya atas dasar pengetahuan mereka tentang diri, pengetahuan tentang kehidupan di sekeliling mereka, dan berdasarkan intelektual serta pemeliharaan diri secara baik. Lingkup tindakan manusia dalam mewujudkan peran-peran itu tentu saja jauh lebih luas dari pada yang dimiliki oleh makhluk selain manusia.²²

Peran Mustafa Kemal sebagai pencetus pertama dihapusnya sistem pemerintahan khilafah yang selama ini sudah dianut oleh negara Turki menjadi sistem baru yaitu sistem demokrasi adalah pelaku peristiwa sejarah yang mempunyai nilai normatif. Peran ini diwujudkan dalam perjuangannya di berbagai bidang, yaitu bidang kemiliteran, politik, keagamaan dan sosial-ekonomi. Dapat dikatakan bahwa perjuangan Mustafa Kemal adalah hasil perbuatan sebagai objek peristiwa sejarah.

Mustafa Kemal adalah individu yang mempunyai potensi sebagai pelaku sejarah. Posisi Mustafa Kemal pada saat itu memberi peluang yang sangat bagus dalam perjuangannya dalam memperbaiki keadaan Turki, dimana Turki sedang mengalami keterpurukan usai kalah dalam Perang Dunia I karena Turki sendiri ikut kelompok Jerman yang pada saat itu kalah dalam Perang Dunia I. Mustafa Kemal mencoba untuk merubah kembali tatanan sistem pemerintahan yang ada di negara Turki, guna menyelamatkan dari kehancuran dan menjadikan negara Turki modern. Dari perjuangan itulah ia diangkat menjadi presiden pertama Negara Turki pasca perubahan sistem pemerintahan itu sendiri. Kedudukan Mustafa

²¹Moeflih Hasbullah dan Dedi Supriyadi. *Filsafat Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia. 2012. Hal. 103

²²Nur Shobah. *Peran Abdurrahman Ad-Dakhil dalam Mendirikan Daulah Umayyah II 756-788 M*, hal 8-9. Cirebon 2014-2015. (Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Tidak diterbitkan.



Kemal sebagai Presiden atau penguasa Republik Turki selama 15 tahun lamanya, merupakan sebuah peluang baginya untuk melakukan dan memberikan kontribusi dalam mentransformasikan sejarah di Eropa khususnya di negara Turki sendiri.

Penulis juga menggunakan pendekatan Sosial-Historis. Pendekatan Sosial dipakai untuk alat bantu melacak dan menganalisis aspek-aspek sosial, sedangkan pendekatan historis mengungkap fakta mengenai apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi yang tersusun secara lengkap meliputi urutan fakta dengan menjelaskan dan ulasan atas kenyataan-kenyataan yang ada.²³

Selain itu penulis juga menggunakan metode Pembaharuan, pembaharu diartikan sebagai upaya untuk menyesuaikan paham yang baru dengan perkembangan yang ditimbulkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Dengan demikian pembaharuan yang dilakukan Mustafa Kemal merupakan perubahan yang terjadi dalam lingkungan kehidupan di Turki.²⁴

F. Metode Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis peristiwa masa lalu, maka penulisan ini menggunakan metode historis, yang mana metode ini adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis terhadap informasi dari rekaman ataupun peninggalan-peninggalan peristiwa yang terjadi di masa lalu sesuai dengan informasi dan sumber yang diperoleh.

Dalam penulisan sejarah metode historis mempunyai empat tahapan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Heuristik.

Heuristik adalah mengumpulkan data-data dari berbagai sumber.²⁵ Sumber tersebut terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata atau pelaku peristiwa yang pernah hidup sejaman.²⁶ Sumber sekunder adalah keterangan yang di

²³Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta:Logos Wana Ilmu. 1999. hal. 1-3

²⁴*Ibid*

²⁵Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Media. 2007, cetakan 2. hlm. 63

²⁶*Ibid*



dapat dari orang yang tidak sejamin yakni berupa buku, koran, atau majalah.²⁷

Adapun pendapat lain yang mengemukakan mengenai heuristik adalah Sulasman dalam bukunya mengatakan heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuriskien* yang artinya sama dengan *to find* yang berarti tidak hanya menemukan, tetapi mencari dahulu. Menurutnya pada tahap ini kegiatan diarahkan kepada penjajakan, pencarian, dan pengumpulan sumber-sumber yang akan diteliti baik yang terdapat di lokasi penulisan, temuan benda maupun sumber lisan.²⁸

Data didapat dengan penelusuran sumber-sumber literatur berupa buku-buku yang berkaitan dengan Mustafa Kemal Attaturk di Turki. Dalam mencari sumber-sumber tersebut penulis mencoba menelusuri berbagai perpustakaan yang ada di Cirebon diantaranya Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Perpustakaan 400 Kota Cirebon, Perpustakaan Sumber, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, buku-buku terkait yang dimiliki oleh rekan-rekan ataupun para dosen, serta penelusuran Internet sebagai upaya untuk mengumpulkan data tentang Mustafa Kemal Attaturk.

2. Verifikasi.

Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang keaslian suatu sumber (*autentisitas*) yang dilakukan melalui kritik eksteren dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang dilakukan melalui kritik intern.²⁹ Setelah itu kita harus melakukan pengujian tentang asli atau tidaknya dari dua sumber tersebut.³⁰ Dalam penulisan ini penulis menggunakan kritik ekstern dan intern, dengan membaca, mempelajari dan memahami secara cermat sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan perubahan sistem pemerintahan yang dilakukan oleh Mustafa

²⁷*Ibid*

²⁸Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. cet.1. Bandung: Pustaka Setia. 2014. hal.93

²⁹*Ibid*

³⁰*Ibid*



Kemal di Turki. Langkah selanjutnya yaitu membandingkan antara sumber satu dengan sumber yang lain dengan tujuan menemukan sebuah kebenaran sumber yang nantinya dapat dipercaya.

3. Interpretasi.

Interpretasi adalah upaya penafsiran atas fakta-fakta sejarah dalam kerangka rekonstruksi realitas masa lampau, maka makna pertama interpretasi dalam upaya rekonstruksi masa lampau adalah memberikan kembali relasi antara fakta-fakta.³¹ Dalam tahap ini penulis mencoba untuk menganalisis data yang sudah ada dan kemudian data-data itu dikumpulkan menjadi satu dan dianalisis yang bertujuan untuk memperoleh fakta.³² Itu semua digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan mengenai perubahan sistem pemerintahan oleh Mustafa Kemal Attaturk di Turki. Dalam tahap ini bermaksud untuk mencari kronologis sejarah.

4. Historiografi.

Fase terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penulisan yang telah dilakukan.³³ Hasil penulisan ini hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penulisan dari fase awal sampai akhir (penarikan kesimpulan). Dalam penyusunan sebuah historiografi ini agar selalu memperhatikan aspek kronologisnya, dengan mencoba menghubungkan peristiwa yang satu dengan yang lain, sehingga dapat menjadi sebuah rangkaian kata dan fakta sejarah yang utuh.³⁴ Pada tahap ini berusaha menggambarkan situasi dan kondisi perpolitikan yang terjadi menjelang dirubahnya sistem pemerintahan di Turki.

³¹Dadang Abdurrahman.*Metode Penelitian Sejarah.Op. Cit.* hal. 64

³²*Ibid*

³³*Ibid.* hal. 65

³⁴*Ibid*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Sistematika Penulisan.

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka dalam penyusunannya akan dibagi ke dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab.

Bab pertama adalah pendahuluan didalamnya terdiri atas beberapa sub-sub pokok pembahasan diantaranya yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tinjauan pustaka, landasan teori, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah pembahasan mengenai riwayat hidup Mustafa Kemal Attaturk dengan sub-sub pembahasannya yaitu meliputi silsilah keluarganya, pendidikannya, karir politik sampai dengan wafatnya.

Bab ketiga adalah kebijakan pemerintahan Negara Turki sebelum Mustafa Kemal, adapun sub-sub pembahasan disini yaitu mengenai kondisi Turki masa Abdul Hamid II dan reaksi masyarakat terhadap kebijakan Abdul Hamid II.

Bab keempat adalah peran Mustafa Kemal dalam peralihan sistem pemerintahan di Turki, adapun sub-sub pembahasan dalam bab ini adalah peran-peran yang dilakukan oleh Mustafa Kemal, pembentukan Negara Republik Turki dan pengangkatan Mustafa Kemal sebagai presiden serta pengaruh perubahan terhadap kebijakan di Negara Turki

Bab kelima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi.



DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER BUKU

- Abdurrahman, Dudung. 2007.*Metode Penulisan Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- A.Mughni, Syafik. 1997.*Sejarah Islam Kebudayaan di Turki*. Cet 1. Jakarta: Logos.
- Ahmed, Akbar. 2002.*Rekontruksi Sejarah Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Ali, Mukti H.A. 1994.*Islam dan Sekularisme di Turki Modern*. Jakarta: Djambata.
- Al-Mughni, Syafiq. 1997.*Sejarah Kebudayaan Islam di Turki*. cet. I. Jakarta: Logos.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad . 2003.*Bangkit dan Runtuhnya Khalifah Utsmaniyah*. terj. Samson Rahman. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar.
- Nadwi Abul Hasan Ali. 2008.*Islam dan Dunia*. terj. Adang Affandi. Bandung:Angkasa
- At-Tihami, Alaudin. 2002.*Malapetaka Besar Ketika Melanda umat Islam*. Penj. Gazi Salon. Jakarta:Cendekia.
- Azra, Azyumardi. 1996.*Pergolakan Politik Islam Dari Fundamentalis. Modernisme. hingga Postmodernis*. Cet. 1. Jakarta: PARAMADINA.
- E.Tamburaka, Rustam. 1999.*Pengantar Ilmu Sejarah.Teori Filsafat Sejarah. Sejarah Filsafat dan Iptek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ernt, Carl W. 2016.*Pergulatan Islam di Dunia Kontemporer*. terj. Anna Farida dkk. cet. 1. Bandung: Mizan Pustaka.
- Faidi, A. 2 014.*Politikus-Politikus Legendaris Dunia*. Jogjakarta:PALAP.
- Harb, Muhammad. 2013.*Memoar Sultan Abdul Hamid II*. Terj. Masturi Irham dan Mujiburrahman. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar.
- Hasbullah, Moeflih dan Dedi Supriyadi. 2012.*Filsafat Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Iqbal, Muhammad dan Amin Husein Nasution. 2010.*Pemikiran Plitk Islam dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*. cet. 1. Jakarta:Kencana Pranada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Jameelah, Maryam. 1982. *Islam dan Modernis (Kritik Terhadap Berbagai Usaha Sekularisme Duni)*. Penj. A. Jaenuri Dkk. Surabaya: Usaha Nasional.
- L. Esposito, John. 1996. *Ancaman Islam Mitos atau Realitas*. terj. Alwiyah Abdurrahman dan MISSI. cet. III. Bandung: Mizan.
- Lapidus, Ira. 1999. *Sejarah Sosial Umat Islam*. terj. Ghufron Mas'adi. cet.1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Harun. 1996. *Pembaharu dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta. Bulan Bintang..
- _____. 1998. *Islam Rasional. Gagasan dan Pemikiran* Cet. V: Bandung: Mizan.
- _____. 1979. *Islam di tinjau dari berbagai aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Noor, Yusliani. 2014. *Sejarah Timur Tengah (Asia Barat Daya)*. Yogyakarta: Ombak
- Rasyid, Soraya. 2013. *Sejarah Islam Abad Modern*. Yogyakarta: Ombak.
- Santoso, Az Santoso. 2014. *Para Martir Revolusi Dunia*. cet 1. Jogjakarta: PALAPA.
- Sulasman. *Metodologi Penulisan Sejarah*. cet.1. Bandung: Pustaka Setia.
- Syafe'i, Makmud. 2008. *Perkembangan Modern Dunia Islam*. Bandung: Yasindo Multi Aspek dan Value Press.
- Tarki, Sabiq Dhabits. 2008 *Kamal Attaturk: Pengusung Sekularisme dan Penghancur Khilafah Islamiyah*. terj. Abdullah Abdurrahman Ja'far Shadiq. Jakarta. Senayan Publishing.
- Toprak, Binaz. 1999. *Islam dan Perkembangan Politik di Turki*. Terj. Karsisdi Diningrat. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Susanto, Ready. 2006. *Tokoh Abad ke 20 Paling Berpengaruh*. cet. II. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Yatim, Badri. 2015. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Zucher, Erik, 2003 *Sejarah Moodern Turki*, Penj. Karisdi Diningrat R, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



B. SUMBER SKRIPSI

Shobah, Nur. *Peran Abdurrahman Ad-Dakhil dalam Mendirikan Daulah Umayyah II 756-788 M*, hal 8-9. Cirebon 2014-2015. (Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Tidak diterbitkan.

Hidayat, Zulfa. *Gerakan Pembaharuan Mustafa Kemal Dalam Pembentukan Negara Turki Modern*. Cirebon : (Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon), 2004. hal. 61. Tidak diterbitkan.

C. SUMBER INTERNET.

Roni Ruslan, *Kebijakan Khalifah Abdul Hamid II terhadap hutang luar negeri*, di post pada tanggal 12 November 2013, (<http://mediaumat.com/cermin/5034-115-kebijakan-khalifah-abdul-hamid-ii-terhadap-utang-luar-negeri.html>) di unduh pada tanggal 10 Mei 2016

Muma Buana, *Kebijakan Sultan Abdul Hamid II dan Presiden Erdogan yang menyakitkan*, pada tanggal 21 Februari 2013, (<http://www.kompasiana.com/kakmuma/kebijakan-sultan-abdul-hamid-ii-dan-presiden-erdogan-yang-menyakitkan>) di unduh pada tanggal 02 Mei 2016, waktu 19.45 WIB.

Kompasiana, *Biografi Mustafa Kemal 2*, di posting pada tanggal 19 juli 2014 (<http://www.kompasiana.com/hariekranski/biografi-musthafa-kemal-Attaturk-2>) di unduh pada tanggal 31 Maret 2016, pukul 07.15 WIB.

Ahmad, *Jejak Sekularisme Turki dan Kisah sakaratul maut mustafa kemal attaturk*, <http://www.hidayatullah.com/kajian/sejarah/read/2013/03/26/37/jejak-sekularisme-turki-dan-kisah-sakaratul-maut-kemal-attaturk.html>, di posting pada hari selasa tanggl 29 Maret 2013. (di unduh pada tanggal 29 Februari 2016, pukul 20.15 WIB

Eriocson Danamic, *Pengertian Pengaruh menurut Para Ahli*, Di Pos pada bulan September 2015, <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli.html> di Unduh pada tanggal 11 Maret 2016 pukul 08.05 WIB)